

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dalam pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Siswa sungguh-sungguh mau belajar maka akan dicapai hasil belajar yang lebih baik. Namun pencapaian hasil belajar yang baik tidak mudah. Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa, antara lain : motivasi, minat, bakat dan keadaan pribadi secara keseluruhan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari *ketersediaan sarana belajar*. Karena setiap proses pembelajaran harus diimbangi dengan adanya sarana belajar baik ketersediaan sarana belajar di Rumah maupun di Sekolah, seperti halnya sarana belajar yang tersedia di sekolah seperti, perpustakaan, alat peraga, laboratorium, LKS, dan buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran telah cukup tersedia dan memadai, namun terkadang perhatian

siswa terbagi dengan adanya komputer karena dalam penggunaan komputer anak-anak hanya menggunakan beberapa jam saja untuk membantu proses pembelajaran selebihnya digunakan untuk bermain game sehingga pencapaian hasil belajar kurang optimal.

*Aktivitas belajar* sangat diperlukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, aktivitas yang dilakukan di Sekolah banyak seperti yang berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek dan sebagainya, siswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang diinginkan. Dalam hal ini aktivitas yang sering dilakukan oleh siswa lebih banyak kepada kegiatan diluar proses pembelajaran seperti mengganggu teman sebangku atau memandangi kegiatan yang berada diluar ruangan, untuk itu guru harus dapat menengahi setiap terjadi hambatan-hambatan dalam setiap proses belajar anak

*Minat belajar* anak di Sekolah umumnya optimal, hal ini bisa dilihat dari keinginan anak pergi ke Sekolah, menyiapkan buku – buku pelajaran dan belajar sesuai dengan kemampuan anak. Minat belajar anak yang optimal dapat dilihat dari keseriusan anak belajar dengan aktivitas yang lebih menonjol. Minat anak terbentuk bila guru memberikan materi mengajar dengan bahasa yang mudah difahami anak dan terbimbing dengan baik, bila guru melihat minat belajar anak yang kurang baik hendaknya dilakukan diskusi dengan anak yang bersangkutan untuk lebih memahami kemampuan

anak yang lebih spesifik, dengan cara ini guru slalu dapat menanamkan minat belajar yang optimal.

*Metode mengajar guru* juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan guru dalam melaksanakan suatu program pendidikan. Didalam penerapan program pendidikan guru dituntut untuk dapat menguasai berbagai metode mengajar. Tujuannya agar guru dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menemukan suasana baru yang dapat menggali kreativitas siswa dalam belajar. guru yang menggunakan metode mengajar yang monoton dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan sulit menerima pelajaran. Namun banyaknya metode belajar yang diterapkan oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif sehingga banyak siswa yang hanya bermain-main dalam proses belajar mengajar.

Pemanfaatan *media belajar* dibuat oleh guru untuk memudahkan siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru karena dengan media belajar materi dapat diringkas sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

Pemanfaatan media belajar hendaknya dibuat dengan menarik perhatian siswa dan dibuat seindah mungkin agar siswa mudah membacanya dan mudah menterjemahkan gambar dalam materi pelajaran. Hendaknya media yang diberikan guru dalam pemberian materi jangan terlalu banyak dan bertele-tele namun ringkas dan padat, bila media terlalu banyak dan tidak terarah siswa sulit mencerna materi yang diharapkan dan proses belajar mengajar akan gagal atau tidak tercapai.

*Pengelolaan kelas* perlu disiapkan dengan baik, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Pengelolaan kelas tidak dilakukan oleh guru dikelas dengan mengajar, namun guru juga harus pandai menempatkan posisi siswa yang membuat siswa belajar dengan aman seperti siswa tinggi duduk dibelakang dan kecil ada di depan, selanjutnya guru harus bisa meletakkan sudut baca didalam kelas agar siswa merasa nyaman dan selalu ingin belajar serta membaca. Pengelolaan kelas yang tidak tertib akan mengakibatkan anak belajar tidak nyaman, turunya prestasi belajar anak salah satunya diakibatkan pengelolaan kelas tidak teratur, terencana dan tidak menyenangkan

Kesiapan guru melaksanakan program pendidikan sangat ditentukan oleh *kemampuan yang dimiliki guru*. Guru yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan mata pelajarannya akan cenderung menggunakan metode mengajar yang tepat dan bervariasi yang mencakup seluruh aspek pembelajaran seperti kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan yang dimiliki guru tersebut sangat dibutuhkan dalam membantu memudahkann peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan. Namun banyak guru tidak memperhatikan peserta didiknya dalam menyampaikan materi, guru tidak memperhatikan kemampuan anak didiknya sehingga banyak guru tidak bisa membedakan antara didik yang sudah tahu dengan anak didik yang belum tahu. guru hanya menyampaikan sesuai dengan pokok bahasan yang harus tercapai dalam kompetensi dasar padahal pemberian materi yang

berlebihan akan berdampak kurang baik bagi pemahaman peserta didik, siswa akan sulit memahami materi yang terlalu tinggi tingkat.

Pemahamannya sehingga tujuan dari pembelajarann kurang tepat pada sasarannya. Pada kenyataanya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan selama mengikuti proses belajar mengajar sesuai apa yang diharapkan. Dengan kata lain tidak setiap siswa dapat mencapai tujuan belajar sebagai mana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di MTS Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung, seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Mid Semester Ganjil Siswa Kelas VIII MTs Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.**

| No     | Nilai    | Kelas  |       |       | Jumlah Siswa | Persentasi (%) |
|--------|----------|--------|-------|-------|--------------|----------------|
|        |          | VIII A | VIIIB | VIIIC |              |                |
| 1      | 90 – 100 | 0      | 0     | 0     | 0            | 0              |
| 2      | 80 – 89  | 4      | 3     | 3     | 10           | 8,33           |
| 3      | 70 – 79  | 5      | 5     | 4     | 14           | 11,67          |
| 4      | 60 – 69  | 7      | 6     | 7     | 20           | 16,67          |
| 5      | 50 – 59  | 18     | 19    | 17    | 54           | 45             |
| 6      | <50      | 6      | 7     | 9     | 22           | 18,33          |
| Jumlah |          | 40     | 40    | 40    | 120          | 100            |

Sumber: Guru bidang studi IPS Terpadu

Berdasarkan Tabel 1 diatas, Diketahui bahwa hasil nilai harian mata pelajaran IPS Terpadu secara umum masih tergolong rendah, yaitu dari jumlah siswa sebanyak 120 siswa terlihat hanya 44 siswa atau 36,67% yang mendapat nilai  $\geq 60$ , berarti sebanyak 76 siswa atau 63,33% memperoleh nilai  $\leq 60$ .

Penggolongan nilai tersebut berdasarkan atas Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di Mts Hasanuddin

Teluk Betung yang menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 60 dianggap kurang berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di MTS Hasanuddin Teluk Betung, rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor aktivitas belajar, minat belajar dan media pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dalam proses belajar mengajar yang berlangsung, keberhasilan seorang siswa tidak terlepas dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar kemungkinan akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pasif. Disisi lain Minat belajar yang dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat mendukung keberhasilan siswa karena minat merupakan pendorong atau motivasi yang membuat siswa tertarik pada bidang pelajaran tertentu. Selain dari kedua hal tersebut keberhasilan siswa juga dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar namun guru kurang optimal hal ini karena guru jarang menggunakan media dalam proses belajar dan guru tidak mampu menggunakan media yang telah tersedia di sekolah. Akibatnya proses belajar mengajar kurang berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini uraikan dengan mengambil judul: **“Pengaruh Aktivitas Belajar, Minat Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar**

**IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Mts Hasanuddin Teluk  
Betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam penyiapan ketersediaan sarana belajar sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar anak sehingga tercapai hasil belajar yang optimal?
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat belajar sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal?
4. Apakah dengan adanya metode mengajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
5. Apakah alat atau media pelajaran yang diberikan sekolah sudah dapat dikatakan efektif dalam proses belajar mengajar?
6. Apakah dengan adanya pengelolaan kelas yang baik akan terciptanya suasana belajar yang kondusif?
7. Bagaimanakah tanggung jawab seorang guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas belajar ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ), media pembelajaran ( $X_3$ ) dan hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?
4. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar, minat belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui:



1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktivitas belajar, minat belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar sehingga tercapainya hasil belajar.

2. Bagi siswa

Menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi pelajaran.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya pengaruh aktivitas belajar, minat belajar dan pemanfaatan media terhadap hasil belajar IPS Terpadu serta dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah aktivitas belajar ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ), media pembelajaran ( $X_3$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ).

2. Ruang Lingkup Subyek Penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester ganjil Mts Hasanuddin Tahun Pelajaran 2008/2009

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di Mts Hasanuddin Bandar Lampung

4. Ruang lingkup waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun pelajaran 2008/2009.